



Pancaroba, BPBD Yogya Waspadai Angin Kencang

YOGYA (KR) - Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta mulai meniadakan seluruh perlengkapan penanganan bencana. Terutama terhadap potensi bencana selama pancaroba hingga musim hujan.

Beberapa peralatan mitigasi bencana yang disiapkan meliputi perangkat peringatan dini hingga penanganan masa darurat. Antara lain *Early Warning System* (EWS) di sepanjang Kali Code, *Circuit Closed Television* (CCTV) di beberapa sungai, genset, tenda dan lain sebagainya. "Ada tujuh EWS yang terpasang di Code. Jika kemarin ada yang sempat mati, sekarang sudah nyala dan siap dibunyikan," ungkap Kepala BPBD Kota Yogyakarta, Agus Winarta, Rabu (29/10).

Selama musim pancaroba atau peralihan dari musim kemarau menuju musim hujan, menurut Agus, kewaspadaan utama pada potensi angin kencang dan banjir. Masa pancaroba itu selalu

ditandai dengan hujan yang mengguyur secara tiba-tiba dengan durasi deras dan disertai petir serta angin kencang.

Agus menambahkan, Kali Code tetap menjadi pusat perhatian karena potensi banjir lahar dingin. Selain itu, empat sungai lain juga turut menjadi kewaspadaan. Yakni Kali Gajah Wong, Winongo, Belik-Manunggal serta Buntung. "Kali Buntung dan Kali Winongo sudah terpasang CCTV. Tapi masing-masing baru satu titik," imbuhnya.

Sementara berdasarkan prediksi Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) DIY, musim hujan diperkirakan mulai merata pada pertengahan November 2014. Kepala Seksi Data dan Informasi BMKG DIY, Tomi Agus Wijaya menjelaskan, sebagian sisi utara DIY sudah kerap terjadi hujan. Tapi hal itu belum bisa dikategorikan sebagai masuknya musim penghujan karena intensitas masih rendah dan bersifat lokal. **(Dhi)-k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPBD	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005